



KR GROUP  
http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

Minggu Pagi

ENTENG BERISI

Terbit Sejak 7 April 1947

MINGGU PAHING

18 AGUSTUS 2024 ( 12 SAPAR 1958 / TAHUN LXXIX NO 305 )

HARGA RP 4.000 / 12 HALAMAN

## Peringatan HUT Ke-79 RI

# Digelar Bersamaan di IKN dan Istana Merdeka

**JAKARTA (KR)** - Lagu "Puspa Warni" dan Tarian Natana Borneo ditampilkan untuk menyemarakkan upacara detik-detik proklamasi memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Republik Indonesia, di Istana Negara, Ibu Kota Nusantara, Kalimantan Timur, Sabtu (17/8).

Lagu "Puspa Warni" karya Guruh Soekarno Putra dibawakan dengan apik oleh Penyanyi Mawar De Jongh, Novia Bachmid, dan Olivia Pardede.

Penampilan mereka membuat suasana di Istana Negara IKN semakin semarak. Sejumlah tamu tampak turut serta berdentang menyanyikan lagu tersebut. Bersamaan dengan lantunan lagu "Puspa Warni", turut pula ditampilkan tarian "Natana Borneo," yang terdiri atas Tari Dayak Kenyah dan Tari Jepen Kutai.

Perpaduan antara lagu dan tarian ini berhasil menciptakan suasana penuh semangat dan kebanggaan terhadap keragaman budaya Indonesia.

Sementara itu, Presiden Joko Widodo mengenakan baju adat Kustim asal Kalimantan Timur (Kaltim) dalam upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi di Istana Negara, Ibu Kota Nusantara (IKN). Baju adat yang dikenakan Jokowi merupakan pakaian khas

Suku Kutai yang terinspirasi dari Kesultanan Kutai Kertanegara.

Sementara Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang mengikuti upacara Detik-Detik Proklamasi dari Istana Merdeka Jakarta, mengenakan pakaian adat Pontianak, Kalimantan Barat. Wapres Ma'ruf mengenakan pakai suku Melayu Sambas, Pontianak, Kalimantan Barat.

Rangkaian agenda peringatan HUT Ke-79 RI tahun ini digelar di dua lokasi secara serentak dan terhubung (hybrid) yaitu di Istana Negara Ibu Kota Nusantara (IKN) dan di Istana Merdeka Jakarta. Presiden Joko Widodo memimpin langsung Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi dalam rangka HUT Ke-79 RI di Istana Negara IKN. Sementara, Wakil Presiden Ma'ruf Amin memimpin upacara di Istana Merdeka Jakarta.

HUT ke-79 RI juga menjadi momentum istimewa karena untuk pertama kalinya bendera pusaka dik-



KR-Dok Sekretariat Negara RI

**Untuk pertama kalinya dalam sejarah, Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi HUT Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan di halaman Istana Negara, Ibu Kota Nusantara (IKN), Sabtu, (17/8/2024).**

ibarkan saat peringatan HUT RI di ibu kota baru.

Tahun ini, tema HUT RI adalah "Nusantara Baru

Indonesia Maju" yang menunjukkan momentum tran-

sisi Indonesia yakni dalam Nusantara, dan transisi-permerintahan. (Ati/Ant)-d

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:46	15:06	17:42	18:52	04:30

Minggu, 18 Agustus 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## REFLEKSI MUHAMMADIYAH Pemimpin RI Harus Selesai dengan Dirinya



KR-Istimewa

**Haedar Nashir**

**YOGYA (KR)** - Ketum PP Muhammadiyah Haedar Nashir berharap, sebagai kunci membawa masa depan, para pemimpin Indonesia harus sudah selesai dengan dirinya. Sehingga dapat mengutamakan sikap memberi dan bukan meminta apalagi mencuri dari Indonesia.

Pemimpin Indonesia mestinya bisa belajar dari Presiden AS John F Kennedy dengan kalimatnya : "Jangan tanyakan, apa yang negara ini berikan kepadamu. Tapi tanyakan apa yang telah kamu berikan kepada negaramu."

Ketum PP Muhammadiyah menyampaikan hal itu sebagai refleksi Muhammadiyah atas 79 tahun Kemerdekaan RI, Sabtu (17/8). Haedar mengajak semua pihak berefleksi dalam memperingati 79 tahun Kemerdekaan RI dan tidak menjadikan peringatan sekadar seremonial atau apalagi huru-hara.

"Jangan sampai Indonesia Raya kehilangan nyawa karena warga dan elite bangsanya bertindak sekehendaknya. Menjadi elite dan warga pemburu kuasa, tahta, dan gemerlap dunia. Para pemimpin Indonesia termasuk para ilmuwannya, niscaya menjadi penjaga integritas kenegaraan berbasis nilai-nilai luhur Pancasila, agama, dan kebudayaan bangsa," tambahnya.

Karenanya, Haedar berharap para elite untuk menjaga kebenaran, moral, etika, pengetahuan, dan kemajuan bangsa. Mereka menurutnya perlu konsisten mengutamakan kepentingan negara dan bangsa dengan berkorban sepuh jiwa-raga.

"Para elite negeri jangan sibuk membangun legasi dan kepentingan diri yang merusak nilai-nilai luhur dan membebani masa depan Indonesia. Jadilah elite dan warga penyebar kebaikan berbasis iman dan takwa agar Tuhan memberkahi Indonesia. Keberhasilan Indonesia di bidang ekonomi, politik, dan kemajuan fisik sedigdaya apapun tidak akan bertahan lama jika negara dan bangsa kehilangan nilai-nilai luhur nan utama. Itu hanya menjadikan Indonesia tanpa nyawa," tandas Ketum PP Muhammadiyah

Dikatakan, merayakan kemerdekaan tentu mengandung rasa gembira sebagai ekspresi kesyukuran atas karunia Tuhan yang sangat berharga. Namun kegembiraan mesti disertai penghayatan akan makna merdeka dan nilai-nilai dasar yang menjadi nyawa Indonesia. Agar kegembiraan itu tidak bersifat lahiriah semata, apalagi berubah menjadi pestapora. Namun pertanyakan, apakah Pancasila saat ini benar-benar dijadikan ruh, jiwa, atau nyawa dalam penyelenggaraan dan kebijakan membangun Negara Republik Indonesia. (Fsy)-d

## NANDUR SRAWUNG #11

# WASIAT: Legacy, Pertautan Seniman dan Sejarah

**YOGYA (KR)** - Pembukaan Nandur Srawung #11 WASIAT: Legacy, diselenggarakan pada Hari Kamis, 15 Agustus 2024 di Taman Budaya Yogyakarta. Dian Lakshmi Pratiwi selaku Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY membuka pameran Nandur Srawung XI menghidupkan kembali jejak para maestro, menjalin warisan masa lalu dengan kreativitas masa kini.

Dian Lakshmi Pratiwi menuturkan pameran NS adalah satu agenda unggulan dari TBY. Gelaran NS XI menjadi bagian tugas kerja TBY dalam mengembangkan dan mengelola TBY menjadi laboratorium dan ruang eksperimen yang merujuk warisan sebagai pusaka.

"Agenda kita ialah salah

satunya implementasi nilai Mikul Dhuwur Mendhem Njero. Bagian dari mana kita memaknai apa yang sudah diberikan oleh generasi penerus kita, khususnya di seni rupa. Saat ini kita berada di agenda di mana kita akan diajak berjalan meniti periode saksi sejarah. Bagaimana peran dan kontribusi seniman-seniman rupa dari dulu sampai dengan sekarang. Tentu saja itu dengan maksud dan makna yang cukup mendalam. Inilah tantangan masa lalu yang harus dihadapi masa kini. Dengan melihat dialog-dialog yang terjadi Antara masa lalu dan masa sekarang," ujar Dian.

Kepala TBY, Purwati mengatakan pameran Nandur Srawung XI kali \* Bersambung hal 6 kol 3



Foto: Risbika Putri

**Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi (paling kiri) didampingi Kepala TBY Purwati meninjau pameran Nandur Srawung #11 WASIAT: Legacy.**

## Kenang Masa Kecil, Warga Upacara di Kali Code

**YOGYA (KR)** - Puluhan mahasiswa, warga dan lintas komunitas menggelar peringatan Proklamasi di Kali Code, Sabtu (17/8/2024). Mereka bertelanjang kaki masuk ke sungai yang membelah Kota Yogyakarta, mengibarkan bendera merah putih sekaligus menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Altingia Ariece, Ketua Aliansi Mahasiswa Nusantara yang menginisiasi kegiatan tersebut mengatakan, sengaja memilih Kali Code sebagai lokasi peringatan 17 Agustus. Mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah ingin mengenang masa kecil sekaligus melihat kesederhanaan dari salah satu sudut di pusat Kota Yogyakarta.

"Ini kan banyak anak rantau ada yang dari Medan, Makassar, Mamuju, Malang dan sebagainya.

Kami pengen pengibaran itu tidak hanya foya-foya. Jadi kemeriahan 17 Agustus itu bisa dengan kesederhanaan dan dari pojok sudut Kota Jogja yaitu di Kali Code. Di mana Kali Code ini termasuk sungai yang

sangat legendaris yang berada di Jogja," ungkapnya. Ledok Tukangan yang dekat dengan Malioboro sangat mudah diakses sehingga masyarakat dan wisatawan lebih familiar. Sungai menjadi salah satu ru-

ang peradaban sebagai sumber kehidupan yang sudah terjadi sejak masa pra sejarah.

"Kami mengibarkan 79 bendera sesuai hari kemerdekaan kita 79 orang yang terlibat termasuk warga,

ada dari kampus UII, ISI Yogyakarta dan UAD. Kami berharap semangat kemerdekaan, bisa sampai pada setiap masyarakat Indonesia," lanjutnya. (Fxb)-d



KR-FX Harminanto

**Upacara sederhana peringatan HUT Ke-79 RI di Kali Code.**

**SUNGGUH SUNGGUH TERJADI**

● KAMIS 17 Juli 2024, saat Masa Taaruf Siswa Madrasah untuk seluruh siswa MAN 4 Sleman, siswa memakai baju sesuai cita-cita masing-masing. Ada yang memakai pakaian dinas perawat, dokter, TNI, Polri, penerbang, seragam ASN dan PGRI. (Edy Suparyanto MA, guru MAN 4 Sleman, Pjok Hargobinangun Pakem Sleman 55581) -d